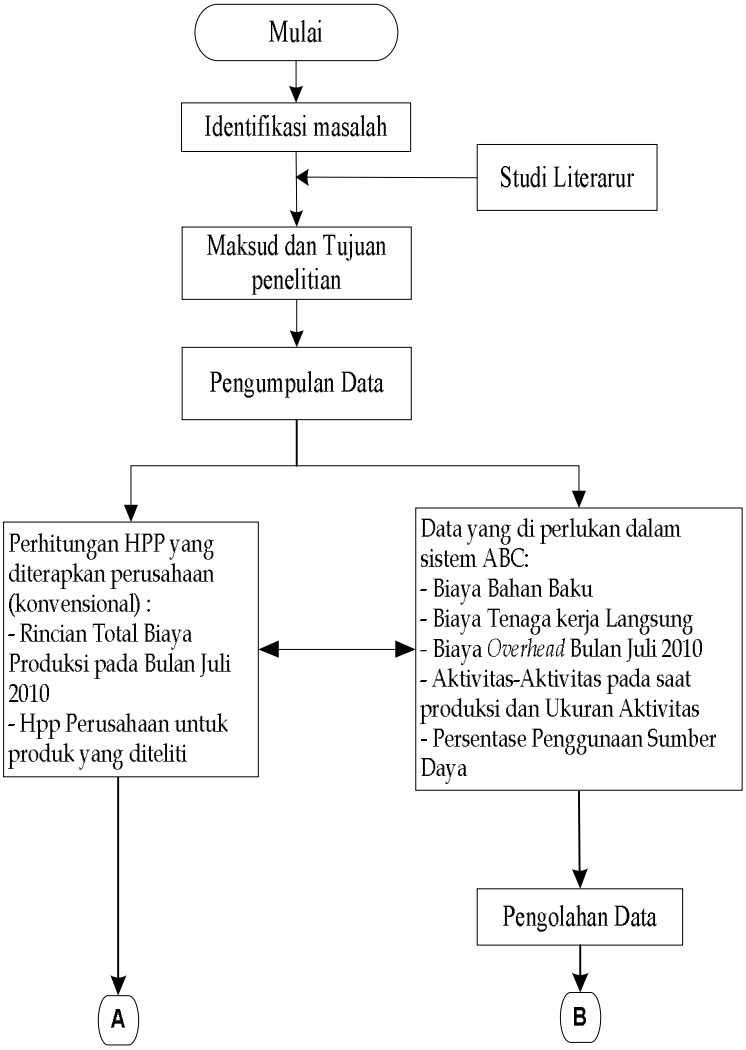
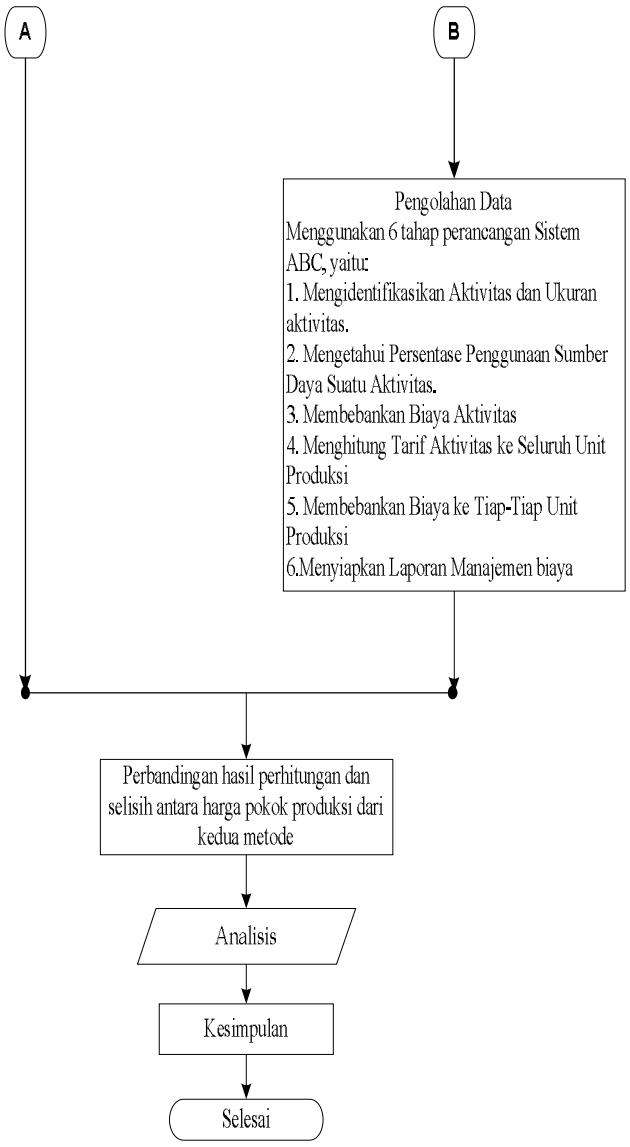
BAB III
KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini, *Flowchart* merupakan kerangka berpikir untuk melakukan penelitian di PT. MUTIARA. Penelitian ini dilakukan pada pekerja pabrikasi. Pembuatan *Flowchart* ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan langkah-langkah dalam penelitian.





Gambar 3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

3.2. Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari Tugas Akhir ini maka peneliti membuat *Flowchart* sebagai langkah-langkah penyelesaian masalah.

1. Mulai

   Start menerangkan bahwa suatu pekerjaan dimulai. Sebagai langkah awal suatu pekerjaan akan dimulai.

2. Identifikasi masalah

   Dalam mengidentifikasi masalah peneliti akan mewawancarai semua orang yang terlibat dalam proses produksi untuk menggambarkan kegiatan utama yang mereka lakukan.

3. Studi Literatur

   Peneliti melakukan studi literatur terhadap materi yang akan dibahas atau digunakan.

4. Maksud dan tujuan penelitian

   Membantu manajemen dalam menentukan biaya produksi yang lebih baik, berdasarkan pengalokasian sumber daya.

5. Pengumpulan Data

   Dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan dua pengumpulan data pada bulan Juli 2010, yaitu:

   a. Data perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan (metode konvensional), yaitu:
      - Biaya produksi yang terjadi pada bulan Juli 2010.
      - Harga pokok produksi untuk produk yang akan diteliti.

   b. Data-data yang mendukung dalam perhitungan manajemen biaya ABC, yaitu:
      1. Biaya bahan baku.
      2. Biaya tenaga kerja langsung.
      3. Biaya *overhead* yang terjadi pada bulan Juli 2010.
      4. Aktivitas-aktivitas yang terjadi pada proses produksi dan ukuran-ukuran pada tiap aktivitas.
      5. Persentase penggunaan sumber daya pada suatu aktivitas.

6. Pengolahan Data

Menurut Garrison, Norren dan Brewer (2006) terdapat 6 tahap dalam merancang sistem biaya ABC yaitu:

a. Mengidentifikasi Aktivitas-aktivitas dan ukuran aktivitas

Sebagai langkah pertama dan paling penting dalam perancangan sistem biaya ABC yaitu, mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi di perusahaan selama proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan departemen produksi dan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses produksi perusahaan maka aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi pada PT. MUTIARA yaitu:

1. Aktivitas Penimbangan.
2. Aktivitas Pengilingan.
3. Aktivitas Penghalusan.
4. Aktivitas Timbangan Otomatis/Pengepakan.
5. Aktivitas Pengiriman.

Setelah mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam menerapkan sistem biaya ABC diperlukan mengetahui ukuran pada tiap aktivitas adalah dengan menelusuri langsung sejauh mana biaya *overhead* ke ukuran biaya aktivitas, seperti yang telampir pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Ukuran Aktivitas

Aktivitas	**Produksi/unit**	**Ukuran aktivitas**
Aktivitas Penimbangan	Batch	Jumlah Order Konsumen
Aktivitas Penggilingan	Unit	Jam Mesin
Aktivitas Penghalusan	Unit	Jam Mesin
Aktivitas TO/Pengepakan	Unit	Unit Produksi
Aktivitas Pengiriman	Batch	Jumlah pengiriman

Sumber: Olah Sendiri

b. Mengetahui Persentase Penggunaan Sumber Daya Suatu Aktivitas.

Dalam mengidentifikasikan aktifitas, peneliti mewawancarai semua orang yang terlibat dalam proses produksi untuk menggambarkan aktivitas utama yang mereka lakukan. Biasanya, akan diperoleh catatan persentase penggunaan sumber daya yang di konsumsi oleh aktivitas.

c. Membebankan Biaya Aktivitas

Langkah ketiga dalam sistem ABC ini adalah menelusuri secara langsung sejauh mungkin biaya *overhead* perusahaan yang akan dibebankan ke objek biaya, misalnya salah satu biaya *overhead* adalah biaya tenaga kerja tidak langsung pada aktivitas penimbangan dikalikan dengan persentase aktivitas penimbangan

d. Menghitung Tarif Biaya ke Seluruh Unit Produksi.

Tarif aktivitas yang akan digunakan untuk membebankan biaya *overhead* ke produk dihitung dengan membagi biaya-biaya pada tahap ke empat dengan ukuran biaya aktivitas. Sebagai contoh, selama bulan Juli 2010 PT. MUTIARA menerima order konsumen sebanyak 60 pesanan, sehingga biaya tenaga kerja pada aktivitas penimbangan (langkah ketiga) di bagi jumlah order konsumen perusahaan pada bulan Juli.

e. Membebankan Biaya Ke Tiap-tiap Unit Produksi

Tahap selanjutnya yaitu mambebankan biaya ke objek, dimana dalam Tugas Akhir ini peniliti mengambil dua jenis sampel yaitu seluruh jenis produk yang diproduksi pada bulan Juli 2010 dan masing-masing produk tersebut memiliki ukuran aktivitas produksi yang berbeda.

f. Menyiapkan Laporan Manajemen Biaya

Setelah tarif aktifitas untuk masing masing produk selesai dihitung, maka harga pokok produksi menggunakan sistem ABC dapat dihitung.

7. Perbandingan Hasil Perhitungan Dan Selisih Antara harga pokok Produksi Dari Kedua Metode

Pada tahap ketujuh langkah pemencahan masalah ini, untuk memberikan informasi perbedaan rincian harga pokok produksi yang jelas antara sistem

biaya konvensional perusahaan pada bulan Juli 2010 dengan sistem biaya ABC yang telah diolah pada tahap sebelumnya.

8. Analisis

   Analisis ini berisi selisih perbandingan harga pokok produksi sistem biaya perusahaan konvensional dengan perhitungan sistem biaya ABC yang dilakukan peneliti.

9. Kesimpulan

   Setelah melakukan analisis terhadap pengolahan data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh. Kesimpulan ini merupakan inti dari hasil penelitian yang dilakukan dan dapat juga digunakan untuk memberikan saran-saran terhadap manajemen di PT.MUTIARA.

10. Finish

    Gambar ini menerangkan bahwa suatu pekerjaan telah selesai.